

# Self Driving Rhenald Kasali

Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ruang Publik  
 Nubar - Mama Sersan (Jabar #40)  
 Reinventing School  
 Strawberry Generation  
 TUJUH JURUS BETAH DI PESANTREN  
 The Psychology of Winning  
 Digital Transformation 4.0  
 Credit Union - Optimize People  
 Menciptakan POLA PEMBELAJARAN yang Efektif dari Rumah  
 Kiat-kiat Berpikir Kreatif Kaum Muda Milenial  
 One Team One Goal: Berhenti Menutup Diri, Mulailah Memberi Arti  
 A Proven System of Creativity for Breakthrough Results  
 The New You: Petakan Ulang Hidupmu (No 1)  
 DILEMA BANGKU KULIAH (Sebuah Bacaan untuk Menapaki Kehidupan Kampus)  
 Jangan Pernah Menyerah! - Jangan Takut Gagal!  
 Inspiring Moms  
 Muslim, Muda, Pembelajar  
 Turn On Your Motivation!  
 Bawa Perubahan  
 TRANSFOR-MOTION  
 Berubah atau Punah? (Menyongsong Pendidikan 4.0)  
 Membentuk Kepemimpinan Efektif Menuju Sukses Pribadi dan Organisasi  
 Kiat-kiat Berpikir Kreatif dalam Kehidupan Sehari-hari  
 Jangan Pernah Menyerah (Special Edition)  
 Dan Jadilah Hebat  
 Spirit Pedagogi di Era Disrupsi  
 Jeda Sejenak: Tentang Menemukan Alasan untuk Berbalik Arah atau Terus Melangkah  
 Jangan Sekadar Jadi Mahasiswa  
 Anthology Entrepreneurship  
 Telkomcel Case Studies; from minus into positive net income with triple digit growth  
 Self Driving  
 Lessons from Leading CEOs on How to Create a Culture of Innovation - Insights from The Corner Office  
 Seni Menerima Diri Apa Adanya  
 Paradigma: Awal dari Kesuksesan  
 Quick and Nimble  
 Lelah Berbuah Falah: Meraih Kesuksesan dengan Energi Sabar  
 Perjalanan Dinas  
 Being an Amazingly Creative Person

*Self Driving Rhenald Kasali*

Downloaded from [busi.ness.itu.edu.guest](http://busi.ness.itu.edu.guest)

## COLTON HERRERA

Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ruang Publik Onluna Publishing  
 Buku ini ditujukan bagi kamu kawula remaja yang masih duduk di bangku sekolah. Di era sekarang, tidak sedikit pelajar yang malas, bosan, dan tidak bersemangat dalam belajar. Sebagian yang lain justru takut dan enggan berkarya. Ada pula yang masih berkuat dengan pencarian jati diri sehingga kerap merasa sedih, galau, gelisah, dan sebagainya. Semua masalah tersebut tentu menyebabkan motivasi belajarmu sebagai remaja menjadi tergerus. Dengan format penyajian yang ringkas dan interaktif, buku ini sangat cocok untuk mengaktifkan sekaligus memastikan motivasimu untuk belajar dan berkarya selalu menyala. Setiap pembahasan disajikan melalui rangkaian kalimat sederhana, tetapi menggugah disertai kisah-kisah inspiratif, kutipan-kutipan motivatif, serta didukung data/penelitian tepercaya. Tidak hanya itu, kamu juga ditantang untuk segera mengambil sikap setiap membaca halaman demi halaman buku ini. Sebagai contoh, ketika sudah merasa bersemangat, kamu akan diminta membuka halaman tertentu agar semangatmu tetap terjaga. Sebaliknya, jika mood-mu tengah buruk, kamu akan diarahkan untuk membuka kembali halaman sekian agar jiwamu kembali tersinari cahaya inspirasi dan pikiran positif. Bacalah buku ini agar kamu selalu termotivasi. Bukan hanya bermimpi dan memiliki cita-cita, tetapi juga mewujudkannya dengan melakukan tindakan nyata. Nyalakan motivasimu! Selling Point • Aku Ingin Berkarya! • Bagaimana Memaknai Kegagalan? • Sukses Bisa Dimulai sejak di Bangku Sekolah! • Aku Tidak Perlu Takut! • Membantu Orang Lain Itu Membahagiakan! • Resep Sederhana untuk Bahagia!  
*Nubar - Mama Sersan (Jabar #40)* LAKSANA

Berubah atau punah? Guru saat ini dihadapkan pada dua pilihan saja, mengikuti perkembangan zaman atau memilih bertahan sampai perlahan-lahan tertinggal dan ditinggalkan. Buku ini berupaya memberikan pandangan bahwa dunia tempat kita berpijak saat ini tidak lagi sama, ancaman disrupsi pasti datang, cepat atau lambat. Dunia pendidikan sebentar lagi akan mengalami disrupsi besar-besaran, bukan tidak mungkin, 20 atau 30 tahun lagi, profesi ini digantikan oleh robot yang dibekali kecerdasan buatan (artificial intelligence). “Segala pekerjaan yang bersifat rutinitas, bisa dibuatkan algoritmanya, bisa digantikan oleh robot cerdas.” Berhati-hatilah Anda sebagai guru kalau menjadikan tugas mengajar hanya bersifat rutinitas semata, tiada berinovasi menggunakan media interaktif atau teknologi digital. Kemajuan teknologi pada akhirnya menjadi sebuah “keterpaksaan” menjadi keharusan untuk dikuasai dalam hal mempermudah urusan di era digital saat ini.

### Reinventing School TATA AKBAR

Berbekal buku-buku parenting yang kubaca, aku berkomitmen untuk menjadi “Mama Sersan”. Mama yang serius tapi santai. Mama yang serius menumbuhkan karakter-karakter baik dalam pribadi anak dengan cara yang santai dan asyik buat anak. Bukan lagi menjadi “Mama Tarzan” yang kerjaannya teriak-teriak saat tingkah polah anak-anak bikin kepala pening. (Nur Alfi Yuliaty, S.Psi) Akan tetapi juga diperlukan “Ayah Sanser” yang harus tetap santai meski sebenarnya sedang serius dalam mendisiplinkan anak-anak. Nah, sinergisitas antara ibu dan ayah inilah yang seharusnya terjadi di setiap keluarga dalam proses pengasuhan anak-anak dari sejak lahir hingga dewasa. (Agung Kurnia Sejati, S.Psi, M.M) Aku pernah baca sebuah artikel yang ditulis oleh psikolog pendidikan, Alfa Restu Mahardhika, M.Psi, bahwa jika anak mulai suka dengan lawan jenis maka yang orangtua lakukan adalah mengajaknya mengobrol santai, memberi pengertian melalui agama, atau mengarahkan ke kegiatan yang lebih positif yaitu meningkatkan prestasi mereka. (Nevi Setianingsih, S.Pd)

### Strawberry Generation Mizan

Di zaman sekarang, setidaknya guru dihadapkan pada dua tantangan sekaligus, yakni perubahan karakteristik peserta didik dan perbaikan sistem pendidikan yang cenderung parsial. Bagaimanapun juga, guru memang harus berbenah. Hal yang paling krusial adalah membekali diri untuk menghadapi disrupsi (gangguan) di era digital. Lewat buku ini, guru diarahkan untuk berani

melakukan kombinasi teori lalu mengaplikasikannya dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab, pembelajaran tidak berhenti pada teori di atas kertas, melainkan harus dapat diterapkan secara aktual. Buku ini menguraikan secara lugas berbagai disrupsi yang dialami oleh guru dalam pembelajaran masa kini serta cara mengatasinya. Dijelaskan pula mengenai teknik pedagogi yang cocok diterapkan untuk peserta didik di era digital. Dengan membaca buku ini, Anda akan menemukan spirit sekaligus inspirasi mengajar yang dapat diterapkan di zaman sekarang. Sellingpoint: • Menjadi Guru di Era Digital • Terus Amati Denyut Budaya Populer • Kelebihan dan Kelemahan Generasi Digital • Disrupsi dalam Pendidikan • Pedagogi di Era Disrupsi • Tanya Jawab Masalah Pendidikan, dll.

### TUJUH JURUS BETAH DI PESANTREN Bumi Aksara

Menjadi Pegawai Negeri Sipil aka PNS, artinya kesejahteraan dan keamanan ada di genggaman. Hidup aman, terjamin, dan kamu adalah anak berbakti yang telah berhasil membanggakan orang tua. Jika surat pengangkatan sebagai PNS sudah di tangan, selamat! Karena status sosialmu naik tingkat dan kamu adalah calon menantu idaman. PNS memang profesi impian. Setidaknya untuk saat ini, ketika jutaan orang rela berebut lowongan di berbagai instansi pemerintahan di Indonesia. PNS adalah tujuan, obat paling mujarab untuk menjalani hidup dengan tenang. Benarkah? Christie, seorang pejabat kepegawaian di sebuah instansi pemerintah nan elite tengah galau luar biasa akibat rencana mutasi massal di unit kerjanya. Hatinya bimbang antara mematuhi keputusan pimpinan atau menurut pembangkangan para pegawai yang menolak dimutasi.

### The Psychology of Winning Times Books

Buku yang ada di tangan Anda ini akan menjadi referensi terapis untuk ditelaah, karena membahas kompetensi masa depan yang berguna bagi para pendidik dan peserta didik. Selamat kepada Asrul Right dan Okfalisa atas lahirnya masterpiece ini. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau Buku yang sangat provokatif, kekinian, dan penuh gagasan, yang menantang conventional thinking serta ditulis dengan bahasa lugas sehingga enak dibaca. Bacaan alternatif yang mampu membuat Anda merenungi kembali makna-makna pendidikan seutuhnya. Bangsa Indonesia sangat membutuhkan guru-guru yang memiliki talenta, yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Buku ini adalah jawabannya! Dr. M. Rasyad Zein, M.M., International Education Consultant Buku ini tidak hanya membuka mata kita, tetapi juga mencerahkan dan memperkaya batin, serta memberi panduan bagi seluruh pembaca untuk merespons kecenderungan global. Dr. Muhaemin, M.Kom., Direktur Lembaga Sertifikasi Profesi Informatika Selling Points 1. Petuah Mr. Kobayashi 2. The Third Wave 3. Toxic Positivity 4. Transformasi Pendidikan Digital 5. Teacher in Citizen 4.0., dll. *Digital Transformation 4.0* Nas Media Pustaka

Leadership memang dapat dipelajari, namun banyak mereka yang telah 'membawa' sikap leadership sejak lahir. Tentunya sebuah pelajaran leadership harus terus diasah sehingga bisa memiliki dampak luar biasa bagi perubahan kehidupan kita. "Natural born leader" atau terlahir dengan sikap pemimpin sudah lumrah kita dengar dan sering digunakan untuk menjelaskan sikap dari atasan kita, rekan kerja atau bahkan teman kita. Namun, bagaimana pemimpin yang tidak memiliki natural born leader? Apa saja hal perlu diasah? Dan bagaimana caranya menjadikan leadership sebuah gaya hidup dan kebiasaan dalam beraktivitas? Tentu ada serangkaian proses yang perlu dijalani. Mulai dari penguatan mental, wawasan, hingga hal-hal yang sifatnya teknis praktis. Buku ini berusaha menghadirkan proses itu untuk bisa dijalani bersama.

### Credit Union - Optimize People Penerbit Universitas Ciputra

"Motivator biasanya paling pintar bernarasi namun belum tentu berprestasi Pak Zulfikar adalah bukti yang punya keduanya" (Alfatih Timur, CEO & Co-founder Kitabisa.com) "Buku The New You (TNY) karya sahabat saya, Zulfikar Alimuddin (ZA), memberikan inspirasi dan insight bagi setiap pribadi yang ingin terus memperbaiki kualitas diri. Untuk insan yang terus-menerus tanpa lelah memperbarui dirinya menjadi orang yang lebih baik. Bukankah orang yang beruntung adalah mereka yang selalu berusaha menjadikan hari depannya lebih baik dari hari ini dan hari-hari kemarin? Ingat ZA, ingat upaya pencarian TNY" (Iman Santoso, Tax Partner - Ernst & Young)

"Disrupsi budaya ini telah mengakibatkan banyak orang mengalami intellectual and cultural dislocation. Yaitu tidak paham apa yang sesungguhnya tengah terjadi di lingkungan sosialnya sehingga seseorang juga sulit menempatkan dirinya serta bagaimana seharusnya meresponi situasi yang berubah dengan dinamis ini. Dalam situasi demikian ini maka kehadiran buku ini sangat tepat waktunya. Saudara Zulfikar saya rasa secara sadar memang menulis buku ini untuk menawarkan sebuah renungan dan alternatif pemikiran untuk menemukan software dan format kehidupan baru, bagaimana mengubah disrupsi menjadi sebuah tantangan dan peluang untuk membuat loncatan ke depan (leadfrog) sehingga buku ini diberi judul: The New You." (Komaruddin Hidayat, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006-2014)

*Menciptakan POLA PEMBELAJARAN yang Efektif dari Rumah* Republika Penerbit

Lima hal yang harus kamu tahu untuk meraih pernikahan yang diberkahi ada di dalam buku ini: Buku ini sederhana, tajam, dan berani untuk bersuara. Setelah membaca maka beranilah untuk berhijrah, karena akan ada tantangan di setiap prosesnya. Dan satu hal yang terpenting, jangan pernah menyerah! Felix Y. Siauw - Penulis buku How to Master Your Habits Ini buku A sampai Z tentang hijrah. Jika kamu anak muda, dan dalam hati yang dalam terselip keinginan untuk hijrah, namun bingung mulai dari mana, buku Jangan Pernah Menyerah! ini pas sekali untukmu. Arif Rahman Lubis - Founder @TeladanRasul Mari menyebarkan virus berhijrah! Buku ini sangat memotivasi, dikemas dengan kata-kata yang cocok untuk anak muda saat ini. Yang pasti tidak menggurui, tapi mengajak. Such an awesome book. Must have it! Zee Zee Shahab - Selebriti Saya yakin setelah membaca buku ini, kita akan mantab untuk mulai hijrah ke jalan Allah SWT. Bagi yang sudah berhijrah, akan bertambah istiqamah. Buku ini dikemas dengan gaya berbeda tapi penuh balutan Islami. In syaa Allah buku ini bisa membawa manfaat dan menjadi perantara hidayah buat para pembacanya. Caisar Aditya Putra - Ex Pemain Yuk Keep Smile Membaca buku ini mengingatkan masa-masa menapaki setiap langkah menuju keberkahan berhijrah. Sindiran dan sanjungan kerap didapat, tapi jangan sibuk dengan penilaian manusia. Penilaian Allah jauh lebih penting. Semoga buku Jangan Pernah Menyerah! bisa menjadi inspirasi anak muda. Ayah Donny - Ex Jeruji Gelombang hijrah sudah semakin jelas di setiap kota dan negara. gelombang maksiat dan kesesatan pun demikian. Ketika hitam dan putih sudah begitu jelas, ke manakah kaki ini akan melangkah? Semoga buku ini menjadi bagian dari tongkat estafet kebaikan. Noor Al-Kautsar - CEO @xFCx Footwear dan Ex Vokalis Rocket Rockers Buku persembahan Penerbit QultumMedia

*Kiat-kiat Berpikir Kreatif Kaum Muda Milenial* Gramedia Widiasarana Indonesia

Kita sebagai anak muda perlu menyadari bahwa kita adalah aset yang berharga. Di usia kita, sangat tepat untuk belajar banyak hal. Sudah selayaknya bila ilmu dan hikmah-hikmah generasi mulia masa lampau menjadi makanan rohani kita. Maka berusaha menjadi bagian para pembelajar, tak hanya sebatas di bangku sekolah formal karena dunia yang luas ini menghadirkan ruang belajar yang begitu baik. Jadilah peka dalam menerawang ayat-ayat-Nya yang tertuang di semesta. Kita jadikan ia sebagai bahan renungan, bahwa tak ada satu pun sebetulnya di dunia ini yang terjadi bukan atas kehendak-Nya. Buku ini dapat menjadi bahan inspirasi dan renungan untuk selalu menyadari hakikat diri kita sebagai seorang muslim dan seorang pembelajar masa kini. Dari pemudalah semestinya ke depan lahir para pembelajar-pembelajar. Dan lewat pemudalah harapannya ke depan dapat mengguncang dunia. Selamat membaca.

**One Team One Goal: Berhenti Menutup Diri, Melailah Memberi Arti** LAKSANA

Cerita kehidupan di pesantren penuh dengan aroma beraneka rasa. Kadang manis dan getir berpadu menjadi irama yang mengalun mengiringi perjalanan santri mencari ilmu. Bagaimana bertahan dalam keterbatasan, bertarung melawan kejenuhan, dan menempa diri untuk menjadi pembelajar yang sabar. Meski situasi ini sebenarnya jalan yang ditempuh para pemenang untuk bisa berdiri tegak di atas puncak kesuksesan. Buku ini berisi kisah-kisah inspiratif yang mengurusi nilai, hikmah dan falsafah kehidupan pesantren. Ditulis dengan bahasa yang renyah sehingga pembaca pun bisa dengan rileks memilih tema yang disukai tanpa harus mengerutkan dahi. Buku ini akan menjadi pemantik kenangan masa lalu santri, pelecuk semangat santri yang tengah belajar di pesantren, dan referensi bagi calon santri. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, Novel Remaja, boarding school]

*A Proven System of Creativity for Breakthrough Results* Elex Media Komputindo

Kuliah sekadarnya. Fokusnya hanya bagaimana agar bisa sarjana dan punya ijazah, sehingga itu yang menjadi obsesi terbesar. Maka lupalah ia untuk membangun kompetensi. Padahal, sebetulnya pascakampus yang dibutuhkan adalah kompetensi. Sebab, ijazah hanya akan tersimpan di lemari, sementara kompetensi akan dibawa ke mana pun pergi. Banyak juga yang hadir di kampus tanpa membawa narasi. Pokoknya ke kampus dan bergelar mahasiswa. Akhirnya, kuliah dan lulus menjadi sekadarnya saja. Ada juga yang keberadaannya di kampus terbawa oleh pergaulan dan lingkungan, hingga menjadi orang yang kehilangan arah dan jati diri. Maka buku Jangan Sekadar Jadi Mahasiswa lahir dan menjadi bagian akumulasi dari proses belajar, perenungan, dan juga pengalaman semenjak memasuki dunia kampus hingga kini. Hasil dari berguru pada yang namanya universitas kehidupan. Karena sejatinya, belajar itu bisa dengan siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Selamat membaca!

*The New You: Petakan Ulang Hidupmu (No 1)* Elex Media Komputindo

Kesuksesan tak bisa diraih hanya dengan angan-angan, tetapi dengan ikhtiar (usaha) maksimal. Ikhtiar maksimal hingga berlelah-lelah, sakit-sakitan, dan jatuh bangun juga belum cukup tanpa disertai kesabaran, baik dalam tindakan maupun mental dan pikiran. Sabar berarti melalui seluruh proses ikhtiar dengan penuh kesungguhan, keyakinan, dan optimisme; tidak terburu-buru, asal-asalan, atau terlalu ambisius hingga lupa daratan. Dalam kesabaran ada langkah-langkah terencana, terukur, dan tujuan yang jelas. Juga ada kesiapan mental untuk menerima kenyataan yang belum sesuai harapan atau menghadapi masalah yang menghadang. Buku ini mengelaborasi pentingnya kesabaran dalam meraih kesuksesan. Menjelajahi dan menyelami makna sabar akan memberikan Anda perspektif sekaligus panduan efektif untuk mempraktikkannya. Dengan begitu, segala lelah dari ikhtiar Anda akan membuahkan hasil sesuai harapan, bahkan lebih dari yang Anda bayangkan. Dengan gaya tutur naratif, mudah dicerna, reflektif sarat perenungan, dipadu dengan kisah-kisah inspiratif dan nasihat-nasihat bijak para ulama klasik, serta pandangan motivatif orang Barat, buku ini akan mengantarkan lelah Anda berbuah falah, yakni keuntungan, kebahagiaan, dan kesuksesan sejati. \*\*\* "Wahai orang-orang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar." —QS al-Baqarah [2]: 153 "Aku akan bersabar hingga kesabaran tak mampu menahan kesabaranku. Aku akan bersabar hingga Allah memperkenankan urusanku. Aku akan bersabar hingga kesabaran tahu bahwa aku bersabar atas sesuatu yang lebih pahit daripada kesabaran itu sendiri." —Imam asy-Syafi'i

**DILEMA BANGKU KULIAH (Sebuah Bacaan untuk Menapaki Kehidupan Kampus)** Loka Media

Di pesantren santri beralih dari situasi hidup yang serba dilayani (home service) kepada hidup yang melayani diri sendiri (selfservice). Para santri ditempa supaya berani, mandiri, dan percaya diri. Selain itu, tantangan yang ada di pesantren menuntut mereka untuk kreatif memecahkan

masalahnya sendiri. Mereka diajarkan untuk mau menunda kesenangan, bertarung melawan jenuh, bertahan dalam keterbatasan, dan berjibaku dengan waktu. Tantangan-tantangan itulah yang kadang membuat santri oleng, tak sedikit yang akhirnya tumbang. Sayang jika mereka harus berhenti di tengah jalan. "Perlu formula yang dapat membantu santri, orangtua, dan pesantren itu sendiri untuk memahami tantangan dan mengatasi masalah selama hidup di pesantren. Buku ini memberikan tips dan trik bagaimana supaya bisa enjoy di pesantren, supaya bisa nyantri sepenuh hati, berani menaklukkan tantangan, lalu mengubahnya menjadi peluang untuk meraih masa depan yang gemilang. Buku ini wajib bagi orangtua yang ingin memiliki anak hebat hasil didikan pesantren. Buku ini wajib bagi santri yang ingin membahagiakan orangtua dengan prestasi." —DR. Saiful Falah, Pimpinan Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami Bogor Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, santri, boarding school]

**Jangan Pernah Menyerah! - Jangan Takut Gagal!** Pustaka Alvabet

Mungkin Allah ingin kita jeda sejenak dari hiruk pikuk dunia yang begitu sibuk. Saat kita lelah untuk melangkah, bisa jadi Allah sedang ingin kita bermuhasabah. Mengevaluasi seluruh amalan. Mengapresiasi seluruh pencapaian. Menghela napas diri untuk menanjak lebih tinggi. Untukmu wahai diri, terima kasih telah melangkah sejauh ini. Terima kasih telah berjuang sepanjang ini. Terima kasih telah bertahan sekokoh ini. Memang tak mudah untuk berhenti sejenak. Ada ribuan tangga yang menunggu untuk ditapaki. Namun, tunggu sebentar saja. Jeda adalah koma yang akan membuatmu lebih kuat. Koma yang membuatmu mengerti bahwa untuk mengeja kehidupan, akan selalu ada benturan. Jadikan benturan itu sebagai pintu kecil menuju kebahagiaan. Mari jeda sejenak, dan temukan jawaban apakah kamu akan meneruskan langkahmu atau malah berbalik arah. Selamat membaca!

*Inspiring Moms* Bentang Pustaka

"Menjadi pribadi yang kompetitif dan berdaya saing". Tagline semacam itu belakangan sering kita dengar sebagai visi misi dari berbagai lembaga pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Persoalannya, benarkah demikian? Hasil pengamatan J. Sumardianta dan Dhitta Putri Sarasvati yang telah mengajar selama puluhan tahun, justru menunjukkan hal berbeda. Tujuan pendidikan yang mendewakan kompetisi justru menimbulkan beberapa ketimpangan. Misalnya saja fokus pada gagasan besar tapi miskin detail, senang pamer hal yang terlihat "keren", memilih pekerjaan karena tuntutan sosial, dan menyusun materi belajar berdasar konten bukan konteks. Sistem pendidikan sesungguhnya berbeda dengan evolusi alam, yang terkuatlah yang bertahan dan menang. Pemenang bukanlah sosok yang berada di peringkat teratas. Namun, bagaimana ide dan kerja kerasnya bisa bersinergi dengan lingkungan sekitarnya. Bangsa pemenang tidak diisi oleh manusia-manusia yang memonopoli pengetahuan, tetapi manusia-manusia yang kasmaman belajar. Buku ini memaparkan berbagai eksperimen pembelajaran yang bisa diaplikasikan di lingkup keluarga, sekolah, hingga lingkungan masyarakat. Kita akan diajak menyelami makna dari sekolah berbasis welas asih (compassionate), mencoba metode kerucut pembelajaran, berlatih dengan cermin sosial, memiliki multiple intelligence, memahami pentingnya kerja sama interdisipliner, hingga upaya-upaya untuk mengubah konflik menjadi peluang. "Inspiratif dan membangkitkan semangat!" -Andy F. Noya, Host "Kick Andy" "Temukan ide-ide baru untuk menghadapi tantangan dalam mendidik, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat dalam buku ini." -Itje Chodidjah, pakar pendidikan "J. Sumardianta dan Dhitta Putri Sarasvati adalah orang-orang kreatif yang selalu mencari cara dan pendekatan baru dalam mengajar. Orisinal dan segar!" -Satria Dharma, Dewan Pembina Ikatan Guru Indonesia [Mizan, Bentang Pustaka, Parenting, Anak, Muda, Keluarga, Indonesia]

*Muslim, Muda, Pembelajar* Elex Media Komputindo

Pengelolaan sekolah adalah hal yang harus terus dilakukan oleh segenap stakeholders pendidikan, khususnya oleh kepala sekolah dan guru. Tanpa adanya pengelolaan sekolah yang baik maka kualitas sekolahpun akan menurun, yang tentunya juga akan berimbas pada kualitas pendidikan. Selain itu, perlu adanya sinergitas dari pemerintah, kepala sekolah, guru, staf sekolah, orangtua, maupun masyarakat luas, untuk mewujudkan sekolah dengan pengelolaan yang efektif. Buku *Pengelolaan Sekolah: Permasalahan dan Solusi* menjelaskan berbagai hal penting, yang menjadi acuan bagi terwujudnya pengelolaan sekolah yang baik, dan juga dijelaskan berbagai permasalahan dan solusi terkait. Buku ini tentunya dapat menjadi referensi penting bagi para kepala sekolah dan guru, demi perbaikan pengelolaan sekolah dan pendidikan di Indonesia.

*Turn On Your Motivation!* Simon and Schuster

Pernah nggak sih punya keinginan berubah menjadi lebih baik tapi tak tahu dari mana harus memulai? Atau, pernah nggak ragu-ragu dan kurang percaya diri saat ingin berhijrah? Banyak yang bilang kalau berubah itu sulit. Banyak tantangannya. Mungkin benar. Tapi, bukankah tak ada yang mustahil jika kita mau bersungguh-sungguh? Dan, bukankah jika tujuannya demi menjalankan perintah agama maka kesulitan adalah hal yang biasa? Edisi bundling buku *Jangan Pernah Menyerah!* dan *Jangan Takut Gagal!* ini berisi motivasi dan langkah-langkah yang perlu kita ambil untuk mengubah diri kita menjadi pribadi yang baru dan lebih baik. Uraian penulis tentang realita, tantangan, dan bagaimana merespon semua itu membuat buku ini sangat cocok menjadi 'teman perjalanan' kita. Kegagalan bukan milik kita sepanjang kita tak mau menyerah dengan keadaan. Jadi, jangan pernah menyerah dan jangan takut gagal! ===== Sebuah kompilasi buku karya Aldilla Dharma yang diterbitkan oleh penerbit Qutummedia.

LAKSANA

Credit Union (CU) harus terus eksis, walaupun menghadapi persaingan dan rintangan yang semakin kuat. Mengapa? Karena CU sudah menjadi tumpuan masyarakat, khususnya bagi masyarakat pedalaman seperti di Kalimantan Barat yang jarang disentuh pembangunan. □CU sudah menjadi nafas kami dan apa jadinya kalau CU tidak ada?□ ungkap seorang anggota yang setia kepada CU. Oleh sebab itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia Credit Union tidak boleh diabaikan. Sebuah buku dengan judul *Credit Union OPTIMIZE PEOPLE* sudah di tangan Anda. Merupakan buku ke-4 tentang gerakan Credit Union di Indonesia yang sudah lebih dari 40 tahun dengan jumlah anggota mencapai 2,5 juta orang. Kami berharap buku ini bisa menjadi salah satu referensi penting dalam melakukan perbaikan terus-menerus, dan karya ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan gerakan CU di Indonesia. Dengan saling berbagi, kami yakin kita akan semakin kuat.

*Bawa Perubahan* Rumah Media Grup

Muslim Produktif Zaman Digital berisi dua tema pembahasan, yaitu bagaimana kita membangun fondasi dengan Islam dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan sebagai umat Islam di zaman teknologi digital. Sebagai generasi muda, banyak yang bisa dilakukan untuk menjadi muslim yang produktif. Pembahasan Muslim Produktif Zaman Digital memberikan contoh dari sosok pemuda hebat dan menginspirasi, baik dari zaman nabi atau saat ini. Selain itu juga menjelaskan tip-tip untuk produktif berkarya, open minded dengan mengikuti banyak kegiatan bermanfaat, seperti softskill manajemen waktu, kepemimpinan (leadership), kemampuan berargumentasi, kreativitas, hingga entrepreneur skill, memanfaatkan ruang dakwah kekinian melalui situs dan sosial media, dan menggunakan gawai dengan hal-hal yang lebih bijak dan bermanfaat.

Best Sellers - Books :

- [Rich Dad Poor Dad: What The Rich Teach Their Kids About Money That The Poor And Middle Class Do Not!](#)
- [The Going To Bed Book By Sandra Boynton](#)
- [The Shadow Work Journal: A Guide To Integrate And Transcend Your Shadows By Keila Shaheen](#)

- [Young Forever: The Secrets To Living Your Longest, Healthiest Life \(the Dr. Hyman Library, 11\)](#)
- [If Animals Kissed Good Night](#)
- [Spare](#)
- [It Starts With Us: A Novel \(2\) \(it Ends With Us\)](#)
- [The Silent Patient By Alex Michaelides](#)
- [Atomic Habits: An Easy & Proven Way To Build Good Habits & Break Bad Ones By James Clear](#)
- [My First Learn-to-write Workbook: Practice For Kids With Pen Control, Line Tracing, Letters, And More! By Crystal Radke](#)